

PROPOSAL SKRIPSI

**KORELASI PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
ANGKATAN 2009 FT UNY**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

**WASKITO ABID HINAYWAN
NIM 09504241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KORELASI PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF ANGKATAN 2009 FT UNY

Disusun Oleh :

Waskito Abid Hinaywan
NIM 09504241028

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 November 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,



Note Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



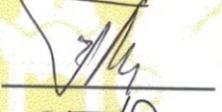
Dr. Tawardjono Us. M.Pd
NIP. 19530312 197803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

KORELASI PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK OTOMOTIF ANGKATAN 2009 FT UNY

Disusun Oleh :
Waskito Abid Hinaywan
NIM 09504241028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 Maret 2015

Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us.M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		18/3/15
Moch. Solichin M.Kes Sekretaris		18/3/15
Dr.Sukoco Penguji		18/3/15

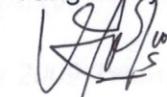


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda ydisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Yang menyatakan



Waskito Abid Hinaywwan
NIM. 09504241028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Maka berpegang teguhlah dengan apa yang aku berikan kepadamu dan hendaklah akamu termasuk orang yang bersyukur (QS.Al-A'raf:144)

Ketahuilah bahwa datangnya kemenangan itu karena adanya kesabaran, datangnya kelapangan bersamaan adanya kesempitan dan datangnya kemudahan itu bersamaan dengan kesulitan (HR.Ahmad)

Terlambat itu ketika kamu tidak memulainya dari sekarang (Kirharyana)

Tak ada tempat dijalan untuk berhenti. Sikap lamban berarti Mati, mereka yang menunggu meski hanya sekilas pasti tergilas

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Keluargaku yang selalu mengingatkan dan mendukung untuk segera menyelesaikan skripsiku.

Teman-teman seperjuangan Kelas A angkatan 2009 Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi.

Almamaterku, Universitas negeri Yogyakarta yang telah menjadikanku orang yang lebih berkarakter.

**Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan
Menjadi Guru Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif
Angkatan 2009 FT UNY**

Oleh:

Waskito Abid Hinaywan
NIM. 09504241028

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui korelasi prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru, (2) korelasi lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru, (3) korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah mahasiswa regular program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY sebanyak 73 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda dengan menggunakan variabel prestasi belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah Kesiapan Menjadi Guru (Y) dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru, dimana r_{hitung} sebesar 0,677, sedangkan r_{tabel} dengan $N=73$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.231, jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,677 > 0,231$). (2) terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru dimana r_{hitung} sebesar 0,577, sedangkan r_{tabel} dengan $N=73$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.231, jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,577 > 0,231$). (3) terdapat korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara beesama – sama dengan Kesiapan Menjadi Guru, dimana nilai F_{hitung} sebesar $47,323 > 3,13$.

Kata kunci : Prestasi belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan menjadi Guru

The Correlation Between the Learning Achievement and Family Environment and the Readiness to be a Teacher in the Study Program of Automotive Engineering Education, Group of 2009, Faculty of Engineering State University of Yogyakarta

By:
Waskito Abid Hinaywan
NIM. 09504241028

ABSTRACT

The purpose of this research is designed to understand: (1) the correlation between the learning achievement and the readiness to be a teacher, (2) the correlation between the family environment and the readiness to be a teacher, and (3) the correlation between the learning achievement and family environment and the readiness to be a teacher.

This research is a correlational study with ex-post facto approach. The research population is regular students in the study program of automotive engineering education, group of 2009, Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta, in about 73 students. The collecting data technique which is used is using questionnaires and documentation. The data analysis technique which is used to exam the hypothesis is the product moment correlation technique and multiple linear regression analysis using the independent variables of learning achievement (X_1) and family environment (X_2) as predictors and the dependent variable of readiness to be a teacher (Y) as criterion, and it is analyzed using the statistical computer program of SPSS version 16.

The research results show that: (1) there is a significant correlation between the learning achievement and the readiness to be a teacher where r_{count} is 0.677, while r_{table} with $N = 73$ at the significance level of 5% is 0.231, so that r_{count} is greater than r_{table} ($0.677 > 0.231$); (2) there is a significant correlation between the family environment and the readiness to be a teacher where r_{count} is 0.577, while r_{table} with $N = 73$ at the significance level of 5% is 0.231, so that r_{count} is greater than r_{table} ($0.577 > 0.231$); (3) there is a significant simultaneously correlation between the learning achievement and family environment and the readiness to be a teacher, where the value of F_{count} is greater than F_{table} ($47.323 > 3.13$).

Keywords: learning achievement, family environment, readiness to be a teacher

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY".

Terselesaikanya skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan penelitian ini. Untuk itu mahasiswa tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd. M.T, selaku Kajur Diknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Tawardjono Us.M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Otomotif Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta serta adik – adikku yang telah banyak mendukungku dan mendoakanku untuk cepat lulus.

7. Teman-teman seperjuangan kelas A angkatan 2009 Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan karya ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan laporan penelitian skripsi Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis minta maaf.

Akhir kata semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan bidang otomotif pada khususnya .

Yogyakarta,

Penyusun

Waskito Abid Hinaywan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	12
A. KAJIAN TEORI.....	12
1. Prestasi belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Prestasi belajar.....	13
2. Lingkungan Keluarga.....	14
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	14
3. Kesiapan Menjadi Guru	17
a. Pengertian Guru	17
b. Kesiapan Menjadi Guru	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka berpikir	22
D. Paradigma Penelitian	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Subjek dan Obyek Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Coba Instrumen	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Pengujian Persyaratan Analisi	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linearitas.....	36
2. Pengujian Hipotesis.....	37

a. Pengujian Hipotesis I dan II	37
b. Pengujian Hipotesis III	38
c. Pengujian Signifikansi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Deskripsi Variabel belajar (X_1)	39
2. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2).....	43
3. Deskripsi variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y).....	46
B. Analisis Prasyarat	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Lineritas.....	51
C. Pengujian hipotesis	53
1. Uji Hipotesis I	53
a. Penjelasan.....	53
2. Uji Hipotesis II.....	54
a. Penjelasan.....	55
3. Uji Hipotesis III	55
a. Penjelasan.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Implikasi Penelitian	62
D. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	41
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru.....	51
Gambar 4. Korelasi Berganda	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penafsiran Koefisien Korelasi	38
Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X_1	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	41
Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel X_2	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	44
Tabel 6. Analisis Deskriptif Variabel Y	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru.....	48
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	51
Tabel 10. Rangkuman Hasil Korelasi (X_1 - Y).....	53
Tabel 11 Rangkuman Hasil Korelasi (X_2 - Y).....	54
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	68
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	72
Lampiran 3. Angket Penelitian	74
Lampiran 4. Data Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa.....	79
Lampiranl 5. Tabulasi Data	81
Lampiran 6. Statistik Data	89
Lampiran 7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	92
Lampiran 8. Pengujian Prasyarat Analisis	96
Lampiran 9. Pengujian Hipotesis	98
Lampiran 10. Surat Perijinan Penelitian	101
Lampiran 11. Kartu Bimbingan	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperi diketahui diera globalisasi pendidikan merupakan hal penting dan salah satukebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki fungsi sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia.Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa danmengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman danbertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yangmantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dunia pendidikan Indonesia saat ini sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Bersamaan dengan itu, bangsa

Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis, yaitu rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan di setiap jenjang, termasuk perguruan tinggi harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang baik dan dari institusi pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi memadai dan berkarakter mulia.

Masalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sudah banyak dikeluhkan oleh masyarakat. Dalam sebuah sistem pendidikan terdapat banyak komponen yang mendukung sistem tersebut. Sejumlah komponen dalam pendidikan merupakan sebuah sistem, yang tentunya saling berpengaruh antar komponen yang satu dengan yang lain. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. Berapapun besarnya investasi yang ditanamkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, tanpa kehadiran guru yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera dapat dipastikan tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang

peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Selain itu, Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang berkompeten, profesional dan berkualitas.

Dari data Kementerian Pendidikan Nasional, secara umum kualitas dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai harapan. Hingga saat ini, dari 2,92 juta guru, baru sekitar 51% yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. Divisi Advokasi Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif dan Kemitraan Masyarakat (YAPPIKA) Hendrik Rosnindar mengatakan “Jadi baru ada 70,5% guru yang memenuhi syarat sertifikasi”. Hal ini selaras dengan survey yang dilakukan oleh Putera Sampoerna Foundation, dimana sebanyak 54% guru di Indonesia masih berkualitas rendah. (<http://indonesia.ucanews.com/2012/10/02/kualitas-guru-di-indonesia-masih-rendah/>).

Kesiapan menjadi guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa calon guru sudah memiliki persyaratan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Persyaratan minimal, antara lain : memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan anak didiknya,

mempuanyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen terhadap profesinya, dan selalu mengembangkan diri secara terus – menerus.Namun kenyataannya sekarang ini, kondisi guru masih memiliki titik lemah. Pertama, kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya. Di lapangan banyak guru yang mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Kedua, guru tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugasnya. Artinya,guru haruslah orang yang memiliki insting pendidik, dapat memahami peserta didik, menguasai secara mendalam minimal satu bidang keilmuan.

Kesiapan menjadi guru akan sangat berpengaruh terhadap mutu dan kualitas pendidikan. Peningkatan mutu guru yang dijanjikan pemerintah untuk mulai diperbaiki dan ditingkatkan dengan memanfaatkan hasil pemetaan dari uji kompetensi guru, direduksi hanya sebatas pelatihan guru untuk menerapkan Kurikulum 2013. Para guru justru tidak dipacu untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi karena semua materi disiapkan melalui buku pegangan guru yang dibuat satu jenis untuk seluruh Indonesia. Menurut Ketua FMGJ Heru Purnomo, dampak pemerintah membuatkan silabus dan buku bagi guru akan menghasilkan para guru yang tidak kreatif, yang berhenti berpikir, dan malas berinovasi. Ini akan berdampak buruk pada anak didik dan kualitas pendidikan (Kompas, 11 April 2013). Peningkatan mutu pendidikan tidak cukup dengan pemberian bantuan di bidang kurikulum saja, tetapi harus juga diikuti dengan peningkatan mutu calon guru di jenjang tingkat dasar dan menengah. Tanpa upaya meningkatkan

mutu calon guru, semangat tersebut tidak akan tercapai harapan yang diinginkan.

Prestasi belajar merupakan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar biasanya diukur melalui tes, yang kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk nilai atau indeks prestasi (IP). Apabila kita ingin mengetahui bagaimana proses belajar mahasiswa bisa kita lihat dari nilai yang diperoleh dari setiap semester yang telah diselesaiannya, karena nilai tersebut merupakan cerminan dari proses belajar yang terjadi. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik karena prestasi belajar sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pendidikannya. Apabila mahasiswa memperoleh IPK yang rendah, maka mahasiswa itu belum berhasil, kurang mengalami kemajuan dalam meyerap materi – materi pendidikan dan ilmu keguruan baik teori maupun praktek yang diajarkan oleh dosen, begitu pula sebaliknya. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan mahasiswa pendidikan teknik otomotif dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mengembangkannya sehingga dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru yang baik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu cacat tubuh, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi; faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang

kebudayaan, faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan calon guru. Keluarga mempunyai peranan penting dalam kehidupan anak dan tempat yang utama dan pertama dalam menanamkan nilai – nilai, baik nilai sosial maupun agama yang nantinya akan membentuk karakternya. Karakter yang telah terbentuk diharapkan kelak dapat mengakar kuat dan menjadi prinsip hidup dalam kehidupan anak yang nantinya akan menentukan tujuan hidup anak terutama dalam menentukan pekerjaan.

Seperti di ketahui bahwa mahasiswa pendidikan teknik otomotif berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Ada keluarga yang kurang maksimal dalam mendukung anak untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Keluarga yang orang tuanya atau saudara yang menjadi seorang pendidik yang bisa jadi teladan untuk menjadi guru. Dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga diharapkan mampu memberikan energi positif bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Semakin baik dukungan dalam lingkungan keluarga akan membuat anak semakin siap menjadi seorang guru.

Rendahnya profesionalisme guru di Indonesia merupakan tantangan bagi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional, dan berkepribadian, berakhhlak mulia dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Otomotif yang merupakan bagian dari UNY juga mempunyai visi misi yang serupa yaitu menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga ahli madya bidang teknologi dan kejuruan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) era global. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Otomotif membekali mahasiswanya yang pada dasarnya adalah calon guru otomotif dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya yang siselenggarakan oleh universitas.. Sebagai calon guru, mahasiswa diharapkan dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, anatara lain kompetensi pedagogik,kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

UNY termasuk perguruan perguruan tinggi negeri yang paling banyak mencetak calon tenaga pendidik. UNY dalam setahun ada 4 kali wisuda dan bisa meluluskan banyak mahasiswa khususnya S1 dalam setiap tahunnya.Wisuda periode September 2012 memecahkan rekor wisudawan terbanyak sepanjang sejarah UNY, meliputi 2102 mahasiswa dengan rincian 10 orang dari strata S-3, 154 orang strata S-2, 226 orang S-1 non-kependidikan, 1518 orang S-1 kependidikan, dan 194 orang diploma non-kependidikan (Jawa Pos, 4 September 2012). Semakin lama banyak lulusan

S1 sehingga terjadi persaingan yang ketat untuk menjadi calon pendidik sehingga diharapkan mahasiswa tidak hanya berorientasi pada ijazah tetapi juga harus menyiapkan diri sebagai calon guru yang lebih berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya masing – masing untuk menghadapi era global dan perkembangan (IPTEK). Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang KorelasiPrestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, muncul beberapa masalah. Masalah pertama yang muncul ialah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru, diantaranya prestasi belajar dan lingkungan keluarga. Seperti di ketahui bahwa mahasiswa pendidikan teknik otomotif berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Ada keluarga yang kurang maksimal dalam mendukung anak untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Keluarga yang orang tuanya atau saudara yang menjadi seorang pendidik yang bisa jadi teladan untuk menjadi guru. Dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga diharapkan mampu memberikan energi positif bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Semakin baik dukungan dalam lingkungan keluarga akan membuat anak semakin siap menjadi seorang guru.

Adanya tuntutan masyarakat akan kebutuhan guru yang berkompeten maka merupakan tantangan bagi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mampu menghasilkan ribuan lulusan mahasiswa yang unggul, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, memiliki kesiapan menjadi guru yang matang sehingga lulusan mahasiswa mampu berkompetisi di pasar nasional dan menjawab tuntutan era globalisasi dan kemajuan Ilmu dan Teknologi.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya, serta untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengungkap informasi mengenai korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara Prestasi Belajar dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY?

2. Apakah terdapat korelasiantara Lingkungan keluarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY?
3. Apakah terdapat korelasiantara Prestasi belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY?

E. Tujuan Penelitian

Mererujuk pada perumusan masalah tersebut, maka tujuan yag ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui korelasi antara Prestasi Belajar dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY.
2. Untuk mengetahui korelasi Lingkungan keluarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY.
3. Untuk mengetahui korelasi Prestasi belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY.

F. Manfaaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis, diharapkan penelitian ini berguna bagi perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, serta sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Untuk memberikan informasi tentang kesiapan mahasiswa pendidikan teknik otomotif menjadi guru dan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa khususnya program studi pendidikan teknik otomotif menjadi guru.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembaca khususnya mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat menjadi guru melalui perkuliahan yang ditempuhnya agar nantinya siap menjadi guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru dikemudian hari dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu, hasil penelitian dapat diharapkan dapat memberi bekal peneliti apabila nantinya terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2009:112) “belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku, aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”. Menurut Muhibbin Syah (2008: 92) “belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif ”. Menurut Ngalim Purwanto (2006:102) “belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”.

Menurut Sardiman A,M, (2009:21) “belajar itu rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan menurut Slameto (2010:2), “belajar ialah satu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa uraian definisi belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud ketrampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir dan kepribadian.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Untuk memahami pengertian tentang prestasi belajar dikemukakan beberapa pengertian prestasi belajar diantaranya, menurut Winkel W.S (1996: 162) prestasi adalah “bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) “prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008:141) “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Tohirin (2008:151) berpendapat bahwa “prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan

kegiatan belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada aspek - aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006: 3) " prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar".

Dari berbagai definisi prestasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh pengajar.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan individu. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan kemungkinan – kemungkinan atau kesempatan- kesempatan kepada individu. Bagaimana individu mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan. Menurut M. Dalyono (2005:130) "lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari - hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan fauna".

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah (2009:38) yaitu: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama

mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Menurut Fuat ihsan (2001:57) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluargalah kemudian anak dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara - cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Menurut Slameto (2010:60-64) lingkungan keluaraga dapat berupa:

1) Cara orang tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan - kepentingan dan kebutuhan - kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya dan kesulitan – kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlau keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana

rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi keterangan pada anak yang belajar.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokonya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis - menulis, buku-buku dan lain - lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah, kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar, perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan - kebiasaan yang baik, agar, mendorong semangat anak untuk belajar.

Dari pendapat - pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan di mana seseorang dilahirkan dan mendapat pendidikan , bimbingan, dan pengetahuan yang pertama dan utama serta pertama kali mengenal nilai dan norma yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari - harinya dan dalam menentukan tujuan hidupnya. Kondisi kehidupan keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga (orang tua dengan anak – anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga.

3. Kesiapan menjadi guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan komponen penting dari proses pembelajaran sehingga harus mempunyai kualitas, cara atau metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan dan kepribadian. Seorang guru harus memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Tugas yang diemban seorang guru bukanlah hal yang ringan karena sebagian dari masa depan generasi muda terletak ditangan guru. Bagaimana cara guru mengajar saat ini akan menentukan kualitas generasi yang akan datang.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dimaksud dengan guru adalah “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Sedangkan menurut Sardiman “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar – mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. (Sardiman, 2010:125). Sementara itu menurut Mulyasa (2003:53) pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran,

sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Dari berbagai paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang memiliki profesi, kualitas akademik, bertanggungjawab, sehat jasmani dan rohani serta mempunyai tugas dan peranan mendidik, mengajar, melatih dan membimbing termasuk meningkatkan motivasi berprestasi serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

b. Pengertian Kesiapan Menjadi guru

Slameto (2010:113) berpendapat bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk membeberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2001:54) “kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga orang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk membuat sesuatu”.

Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Terdapat aspek – aspek yang dibutuhkan oleh seorang guru. Dalam buku pembekalan pengalaman Mikro/PPL I tahun 2010 menyatakan bahwa:

- a. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan

- berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhak mulia.
- b. Kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang diilikinya.
 - c. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
 - d. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

“...Dalam praktiknya keempat kompetensi dia atas merupakan satu kesatuan yang utuh. Ada pandangan bahwa sebagai guru yang berkompeten memiliki:

- a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik
- b. Penguasaan bidang studi baik dari keilmuan maupun kependidikan
- c. Kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik
- d. Kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan...”

(Tim penyusun buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I tahun 2012: 15)

Orang yang pandai berbicara dalam bidang - bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Memerlukan syarat - syarat khusus untuk menjadi guru, apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai benar seluk -beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa prinsip-prinsip Profesionalitas

menyangkut hal-hal sebagai berikut seperti yang tercantum dalam pasal 7 ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idielisme
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru (UURI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005:5-6)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru adalah kesiapan calon guru yang meliputi kesiapan baik secara fisik maupun mental yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta sudah memenuhi syarat yang diwajibkan sebagai calon seorang guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian dari:

1. Wisnu Pramuja (2008) dengan judul "Pengaruh minat menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap kesiapan menjadi Guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntasi Angkatan 2005 FISE UNY". Hasilnya

ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru dengan $r_{xy} = 0,491$, $R^2 = 0,241$, $t_{hitung} = 4,367$ lebih besar $t_{tabel} 2,00$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya adalah Lingkungan Keluarga dan variabel terikatnya kesiapan menjadi guru. Perbedaan adalah pada penelitian Wisnu Pramuja variabel bebas lainnya minat menjadi Guru, sedangkan pada penelitian ini Prestasi Belajar. Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda pada penelitian Wisnu pramuja objek penelitiannya adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan teknik Otomotif angkatan 2009.

2. Martha Silmikafi (2009) dengan judul "Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Kesiapan menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY". Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru ditunjukkan koefisien korelasi (r) = 0,631 $r^2 = 0,398$, $t_{hitung} = 7,360$ lebih besar $t_{tabel} 1,999$ taraf signifikan 5%, penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya adalah Lingkungan Keluarga dan variabel terikatnya Kesiapan menjadi Guru. Sedangkan perbedaan terletak pada objek yang diteliti, Martha Silmikafi meneliti mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2006 sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa pendidikan teknik otomotif angkatan 2009. Selain itu, Martha Silmikafi menggunakan tiga variabel bebas yaitu Minat menjadi Guru, lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya. Sedangkan pada penelitian ini hanya

menggunakan dua variabel bebas yaitu Prestasi belajar dan Lingkungan keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iswaluyani (2005) yang berjudul "Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL terhadap Kesipan mahasiswa FIS angkatan 2001 UNY untuk menjadi Guru" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman PPL terhadap kesiapan mahasiswa FISE angkatan 2001 untuk menjadi Guru yang dibuktikan dengan $r=0,421$ dan $r^2=0,223$ hasil t_{hitung} lebih besar dari ttabel ($6,747 > 1,66$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iswaluyani adalah terdapat kesamaan variabel bebas prestasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel Pengalaman PPL yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Korelasi Prestasi Belajar dengan Kesiapan Menjadi Guru

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari pengukuran suatu proses belajar selama waktu tertentu yang meliputi kemampuan akademik seorang mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Dengan banyaknya pengetahuan yang dikuasai menunjukkan adanya prestasi belajar yang baik. Setiap mahasiswa memiliki prestasi belajar yang

berbeda- beda, secara garis besar, hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi perbedaan kemampuan bawaan siswa, motif untuk berprestasi, perasaan takut gagal, perasaan takut sukses, persepsi seseorang terhadap prestasinya yang berkaitan dengan kemampuan, besar kecilnya usaha, sukarnya tugas, dan keberuntungan atau nasib baik. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kesempatan, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar

Prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi akan nampak pada indeks Prestasi yang diperoleh pada waktu tertentu. Secara keseluruhan akan nampak pada indeks Prestasi Komulatif yang diperoleh selama mahasiswa menempuh studi dari awal hingga semester terakhir menempuh perkuliahan. Dalam teori kesiapan menjadi guru, kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh kecerdasan dan prestasi mahasiswa di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Kecerdasan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya pada aspek kognitif. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan dan kompetensi – kompetensi yang disampaikan oleh dosen sehingga prestasi belajarnya akan baik. Kecerdasan dan prestasi mahasiswa yang baik dimungkinkan akan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi yang baik maka mahasiswa tersebut sudah mengusai

kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. sehingga mahasiswa akan lebih siap untuk menjadi Guru. Oleh karena itu, secara teoritis dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dimungkinkan memiliki hubungan atau korelasi dengan kesiapan menjadi guru.

2. Korelasi Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang dan merupakan tempat di mana seseorang mendapat pendidikan pertama dan utama yang nantinya akan menjadi bekal untuk menentukan tujuan hidupnya, terutama dalam masalah yang berkaitan dengan tujuan hidupnya yaitu menentukan pekerjaan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar, dengan dorongan dan dukungan keluarga seseorang mampu mencapai tujuan dengan baik. Seorang yang tumbuh di lingkungan keluarga pendidik akan cenderung dididik untuk mendidik pula sehingga secara tidak langsung seorang anak juga akan meneladani orang tuanya.

Lingkungan keluarga dipilih sebagai lingkungan yang diduga sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Karena keluarga berperan membentuk karakter dan pola pikir anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga diharapkan mampu memberikan energi positif bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Semakin baik dukungan dalam lingkungan keluarga akan membuat anak semakin siap menjadi seorang

guru. Berdasarkan hal – hal tersebut, dapat dikatakan bahwa secara teoritis lingkungan keluarga memiliki korelasi dengan kesiapan menjadi guru.

3. Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama - sama dengan Kesiapan menjadi Guru.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru ada 2,yaitu : faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam seperti : minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti : informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktek lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi akan nampak pada indeks Prestasi yang diperoleh pada waktu tertentu. Secara keseluruhan akan nampak pada indeks Prestasi Komulatif yang diperoleh selama mahasiswa menempuh studi dari awal hingga semester terakhir menempuh perkuliahan. Dalam teori kesiapan menjadi guru, kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh kecerdasan dan prestasi mahasiswa di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Kecerdasan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya pada aspek kognitif. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan dan kompetensi – kompetensi yang disampaikan oleh dosen sehingga

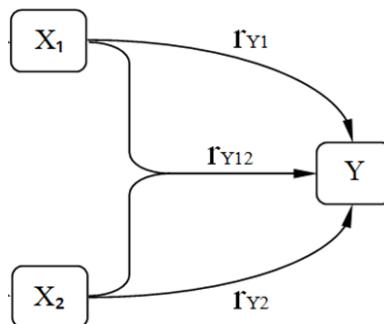
prestasi belajarnya akan baik. Kecerdasan dan prestasi mahasiswa yang baik dimungkinkan akan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi yang baik maka mahasiswa tersebut sudah mengusai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sedangkan berdasarkan pernyataan dia atas maka dapat diketahui bahwa Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang dan merupakan tempat di mana seseorang mendapat pendidikan pertama dan utama yang nantinya akan menjadi bekal untuk menentukan tujuan hidupnya, terutama dalam masalah yang berkaitan dengan tujuan hidupnya yaitu menentukan pekerjaan, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar, dengan dorongan dan dukungan keluarga seseorang mampu mencapai tujuan dengan baik. Seorang yang tumbuh di lingkungan keluarga pendidik akan cenderung didik untuk mendidik pula sehingga secara tidak langsung seorang anak juga akan meneladani orang tuanya.

Lingkungan keluarga dipilih sebagai lingkungan yang diduga sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Karena keluarga berperan membentuk karakter dan pola pikir anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga diharapkan mampu memberikan energi positif bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Semakin baik dukungan dalam lingkungan keluarga akan membuat anak semakin siap menjadi seorang

guru. Dengan keterkaitan antar masing – masing variabel, baik secara langsung atau tidak langsung, dapat diambil kesimpulan bahwa dimungkinkan terdapat korelasi antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini paradigma penelitiannya adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Terdapat tiga rumusan masalah asosiasi yaitu dua korelasi sederhana dan satu korelasi ganda. Paradigma penelitian digambarkan seperti dibawah ini untuk mempermudah memehami Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Prestasi Belajar

X_2 : Variabel Lingkungan Keluarga

Y : Variabel Kesiapan Menjadi Guru

r_{Y1} : Korelasi X_1 dengan Y

r_{Y2} : Korelasi X_2 dengan Y

R_{Y12} : Korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi antara Prestasi Belajar dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY.
2. Terdapat korelasi antara Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY.
3. Terdapat korelasi antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2014.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena mencari hubungan sebab akibat yaitu korelasi variabel bebas (X), terhadap variabel terikat (Y). Ditinjau dari jenis data dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka – angka yang diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis statistik. Dilihat dari timbulnya variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi serta mengungkap gejala yang jelas seperti apa adanya tanpa interval langsung dari peneliti atau sudah ada pada responen.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif Angkatan 2009 yang terdiri dari 73 mahasiswa dari kelas A dan kelas C. Objek dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif angkatan 2009 FT UNY.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel prestasi belajar dan Lingkungan Keluarga merupakan variabel bebas, sedangkan variabel kesiapan menjadi guru merupakan variabel terikat. Definisi operasional dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar

Prestasi Belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh pengajar.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang di mana ia mendapat pendidikan dan pengetahuan yang pertama dan utama yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari – harinya dan dalam menentukan tujuan hidupnya.

Lingkungan keluarga diukur melalui komponen – komponen antar lain :

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan

3. Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan Menjadi Guru adalah kesiapan mental mahasiswa calon guru untuk menjadi guru dalam keadaan sudah memenuhi persyaratan yang diwajibkan bagi seorang guru dengan memiliki empat kompetensi dasar sebagai pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam penelitian ini, variabel kesiapan menjadi guru diukur dengan angket yang dinyatakan dalam bentuk skala likert.

Komponen – komponen yang diukur di dalam kesiapan menjadi Guru antara lain :

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

1. Kuesioner (angket)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:194). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Menjadi Guru

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif Angkatan 2009 FT UNY.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2010:201). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Pengumpulan data dokumentasi diperoleh dengan cara meminta data prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Otomotif FT UNY berupa IPK (indeks Prestasi komulatif) yang diperoleh mahasiswa yang informasinya diperoleh dari pusat Layanan SIAKAD PUSKOM UNY.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah". Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) untuk memperoleh data Kesiapan Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator – indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada jawaban

yang sudah tersedia. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jenis pernyataan terdiri dari dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu dibuat kisi kisinya terlebih dahulu. Kisi – kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas. Untuk variabel Kesiapan Menjadi Guru dijabarkan kedalam 4 indikator yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan, sedangkan variabel Lingkungan Keluarga dijabarkan kedalam 6 indikator yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan.

1. Kisi – kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Angket ini digunakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Pendidikan Otomotif untuk menjadi Guru.

Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Kesiapan Menjadi Guru	a. Kompetensi Pedagogik	1,2*,3,4,5, 6,7*,8,	8
	b. Kompetensi Kepribadian	9,10,11,12, 13,14,15,16	8
	c. Kompetensi Profesional	17,18,19,20*,21, 22, 23	7
	d. Kompetensi Sosial	24,25,26,27, 28,29, 30	7
Jumlah			30

Ket : * tanda untuk pernyataan negatif

2. Kisi – kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Angket ini digunakan untuk mengetahui Lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Otomotif.

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi e. Pengertian orang tua f. Latar belakang kebudayaan	1, 2, 3*, 4*, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22 23, 24, 25*, 26 27, 28, 29, 30	7 6 5 4 4 4
	Jumlah		30

Ket : * tanda untuk pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu diadakan uji coba instrumen, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Uji Validitas

“validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana penyimpangan data dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas angket dilakukan

dengan rumus dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Product Moment*.

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek/responden

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor variabel Y

$\sum XY$: jumlah perkalian variabel X dan Y

(Suharsimi Arikunto,2006:170)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006:168), "suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik". Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varian total

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan serangkaian uji persyaratan dapat tidaknya digunakan korelasi product *moment* da korelasi ganda. Karena termasuk penelitian parametric maka perlu di uji persyaratan analisis, yaitu meliputi :

a. Uji normalitas

Sutrisno Hadi (1998 : 70), mengemukakan bahwa Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apabila skor untuk tiap – tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas masing-masing skor variabel digunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun rumus *kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D_n = \text{maks} | F_{a_{(x)}} - F_{e_{(x)}} |$$

Keterangan:

D_n : Angka selisih maksimum

$F_{a_{(x)}}$: Frekuensi komulatif relatif

$F_{e_{(x)}}$: Frekuensi komulatif teoritis

Uji ini menunjukkan normal apabila nilai dari D_n dalam SPSS lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila harga Kolmogorov Smirnov hasil perhitungan untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 ini berarti bahwa sebaran datanya normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sutrisno Hadi (1998:80), pengujian linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji

dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK : rerata kuadrat garis regresi

RK : Rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis yang diuji, jenis data dan variabel penelitian, maka penulis melakukan pendekatan statistik untuk mengolah data.

a. Pengujian Hipotesis I dan Hipotesis II

Untuk menguji hipotesis I dan II menggunakan Korelasi product momen. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan tersebut adalah koefisien korelasi. Analisis ini dapat digunakan jika data yang diperoleh berdistribusi normal.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = jumlah sampel
- X = skor variabel X
- Y = skor variabel Y

b. Pengujian Hipotesis III (X₁ dan X₂ terhadap Y)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan kesiapan menjadi guru. Rumus korelasi ganda ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{X_1X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2.Y}$: korelasi antara variabel x1 dan x2 secara bersama – sama dengan variabel y
- r_{x_1y} : Korelasi Product Moment antara X₁ dengan Y
- r_{x_2y} : Korelasi Product Moment antara X₂ dengan Y
- $r_{x_1x_2}$: Korelasi Product Moment antara X₁ dengan X₂

c. Pengujian Signifikansi

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan dibawah ini :

Tabel 1. Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sutrisno Hadi (1998:90)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah prestasi belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2), sedangkan sebagai variabel terikat adalah kesiapan menjadi guru (Y). Pengumpulan data variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai, sedangkan lingkungan keluarga dan kesiapan menjadi guru dengan menggunakan angket penelitian dengan model jawaban berskala *likert*.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 kelas reguler. Data yang diperoleh dari skor pertanyaan-pertanyaan penelitian dan dokumentasi nilai siswa ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan data penelitian, sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows dan Microsoft Office Excel 2007. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (mean), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (s) dan frekuensi serta histogram penilaian dari semua variabel secara keseluruhan.

1. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (X_1)

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan cara meminta data prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Otomotif FT UNY berupa IPK (indeks Prestasi

komulatif) yang diperoleh mahasiswa yang informasinya diperoleh dari pusat layanan SIAKAD PUSKOM UNY.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X_1

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	73
2	Mean	3,209
3	Median	3,27
4	Modus	3,39
5	Standar Deviasi (SD)	0,267
6	Varians	0,072
7	Skor Minimum	2,59
8	Skor Maksimum	3,67

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

a. Jumlah Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 73 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,86332286 \\
 &= 7,14896544 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

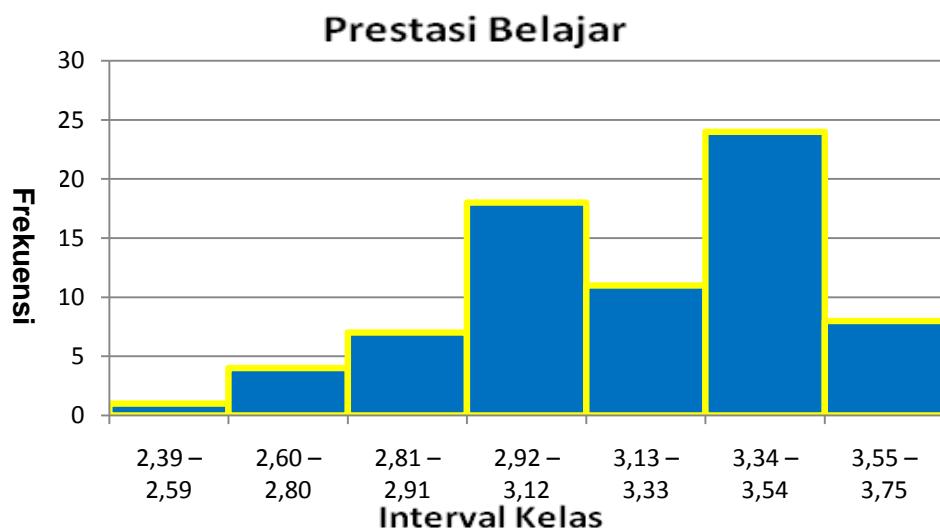
$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} + 1 \\
 &= 3,67 - 2,59 + 1 = 2,08
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 2,08 : 7 = 0,30
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	2,39 – 2,59	1	1,37
2	2,60 – 2,80	4	5,48
3	2,81 – 2,91	7	9,59
4	2,92 – 3,12	18	24,66
5	3,13 – 3,33	11	15,07
6	3,34 – 3,54	24	32,88
7	3,55 – 3,75	8	10,96
Jumlah		73	100



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Adapun untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel prestasi belajar dilakukan dengan perhitungan berikut:

Sangat rendah $= X < Mi - 1 SDi$

Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

Tinggi $= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

Sangat Tinggi $= X \geq Mi + SDi$

Dimana; M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah), SD_i (standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah) (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel distribusinya :

a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (3,67 + 2,59) = 3,13$$

b. Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$SD_i = \frac{1}{6} (3,67 - 2,59) = 0,18$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

1) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

$$= X < 3,13 - (1,0,18)$$

$$= X < 2,95$$

2) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

$$= 3,13 > X \geq 3,13 - (1,0,18)$$

$$= 3,13 > X \geq 2,95$$

3) Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

$$= 3,13 + (1,0,18) > X \geq 3,13$$

$$= 3,31 > X \geq 3,13$$

4) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

$$= X \geq 3,13 + (1,0,18)$$

$$= X \geq 3,31$$

Berdasarkan data diatas mean data yang diperoleh yaitu 3,13 terletak pada $M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i$ atau pada rentang skor 3,13 s/d 3,31. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi yang diperoleh mahasiswa termasuk tinggi.

2. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 30 butir, dan setelah diadakan uji coba terpakai jumlah item pernyataan yang valid terdapat 27 butir. Ada 3 butir item yang gugur yaitu nomor 3, 22, dan 26. Jumlah responden sebanyak 73 orang. Tingkat reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,731 yang artinya instrumen ini baik dan memiliki tingkat reliabilitas kuat. Adapun skala yang digunakan dalam angket adalah skala *likert* dengan skor 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel X_2

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	73
2	Mean	83,19
3	Median	84
4	Modus	84
5	Standar Deviasi (SD)	8,203
6	Varians	67,296
7	Skor Minimum	67
8	Skor Maksimum	100

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

a. Jumlah Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 73 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,86332286 \\
 &= 7,14896544 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

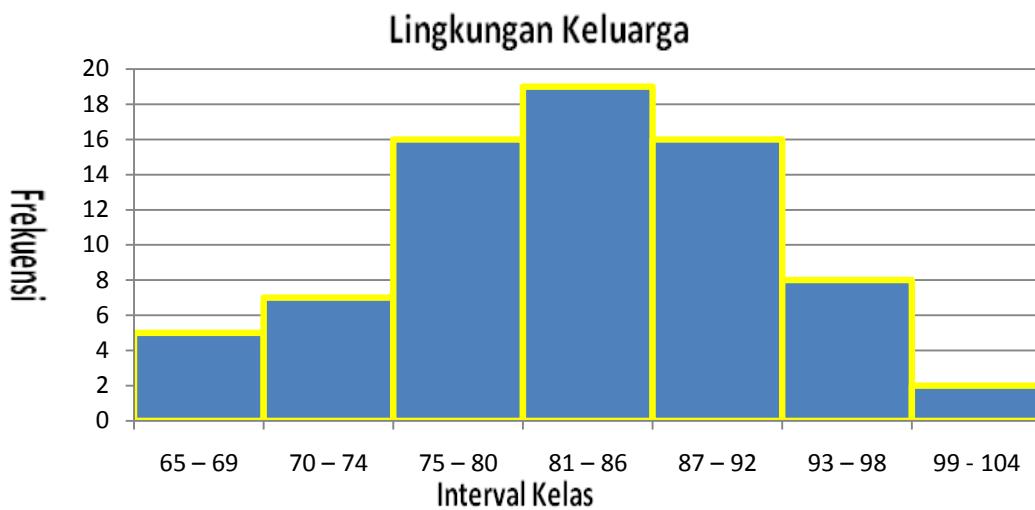
$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} + 1 \\
 &= 100 - 67 + 1 = 34
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 34 : 7 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	65 – 69	5	6,85
2	70 – 74	7	9,59
3	75 – 80	16	21,92
4	81 – 86	19	26,03
5	87 – 92	16	21,92
6	93 – 98	8	10,96
7	99 - 104	2	2,73
Jumlah		73	100%



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Adapun untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan perhitungan berikut:

Sangat rendah $= X < Mi - 1 SDi$

Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

Tinggi $= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

Sangat Tinggi $= X \geq Mi + SDi$

Dimana; Mi (nilai rata-rata ideal) $= \frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah), SDi (standar deviasi ideal) $= \frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah) (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel distribusinya :

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (100 + 67) = 83,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (100 - 67) = 5,5$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

1) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

$$= X < 83,5 - (1.5,5)$$

$$= X < 78$$

2) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

$$= 83,5 > X \geq 83,5 - (1.5,5)$$

$$= 83,5 > X \geq 78$$

3) Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

$$= 83,5 + (1.5,5) > X \geq 83,5$$

$$= 89 > X \geq 83,5$$

4) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

$$= X \geq 83,5 + (1.5,5)$$

$$= X \geq 89$$

Berdasarkan data diatas mean data yang diperoleh yaitu 83,5 terletak pada $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$ atau pada rentang skor 83,5 s/d 89. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga termasuk dalam kategori tinggi.

3. Deskripsi Variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Data variabel kesiapan menjadi guru diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 30 butir, dan setelah diadakan uji coba terpakai jumlah item pernyataan yang valid terdapat 28 butir. Ada 2 butir item yang gugur yaitu nomor 10 dan 27. Jumlah responden sebanyak 73

orang. Tingkat reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,731 yang artinya instrumen ini baik dan memiliki tingkat reliabilitas kuat. Adapun skala yang digunakan dalam angket adalah skala *likert* dengan skor 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Deskriptif Variabel Y

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	73
2	Mean	84,5479
3	Median	85
4	Modus	85
5	Standar Deviasi (SD)	8,73060
6	Varians	76,223
7	Skor Minimum	68
8	Skor Maksimum	104

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

a. Jumlah Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 73 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,86332286 \\
 &= 7,14896544 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

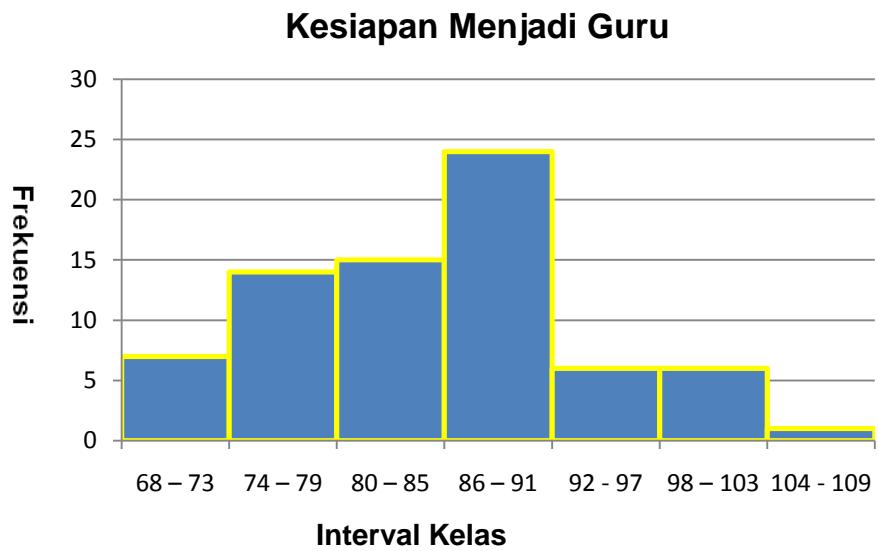
$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} + 1 \\
 &= 104 - 68 + 1 = 37
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data : Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 37 : 7 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	68 – 73	7	9,59
2	74 – 79	14	19,2
3	80 – 85	15	20,5
4	86 – 91	24	32,9
5	92 - 97	6	8,22
6	98 – 103	6	8,22
7	104 - 109	1	1,36
Jumlah		73	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Menjadi Guru

Adapun untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel kesiapan menjadi guru dilakukan dengan perhitungan berikut:

Sangat rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

Dimana; M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah), SD_i (standar deviasi ideal) = $1/6$ (nilai tertinggi – nilai terendah) (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel distribusinya :

a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (104 + 68) = 86$$

b. Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$SD_i = \frac{1}{6} (104 - 68) = 6$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

1) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

$$= X < 86 - (1.6)$$

$$= X < 80$$

2) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

$$= 86 > X \geq 86 - (1.6)$$

$$= 86 > X \geq 80$$

$$3) \text{ Tinggi} = M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$$

$$= 86 + (1.6) > X \geq 86$$

$$= 92 > X \geq 86$$

$$4) \text{ Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 2SD_i$$

$$= X \geq 86 + (1.6)$$

$$= X \geq 92$$

Berdasarkan data diatas mean data yang diperoleh yaitu 86 terletak pada $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$ atau pada rentang skor 86 s/d 92. Hal ini dapat diartikan bahwa kesiapan menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi.

B. Analisis Prasyarat

Diperlukan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data. Persyaratan tersebut adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan adalah data dikatakan berdistribusi normal jika koefisien *Asymp. Sig* pada *output Kolmogorov-Smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Prestasi Belajar	0,168	$p > 0,05$	Normal
2	Lingkungan keluarga	0,825	$p > 0,05$	Normal
3	Kesiapan Menjadi Guru	0,895	$p > 0,05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel prestasi belajar 0,168, lingkungan keluarga 0,825, kesiapan menjadi guru 0,895. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) memiliki hubungan linier atau tidak. Data diolah menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat signifikansi *Deviation from linearity* dari uji F linier. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linier. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F. Hitung	Sig.	Keterangan
1	X_1 terhadap Y	1,563	0,123	Linier
2	X_2 terhadap Y	0,785	0,751	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji Linieritas antara variabel prestasi belajar (X_1) dengan lesiapan menjadi guru (Y) ditinjau dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,452 pada taraf signifikansi 5%. Menurut kriteria, jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%), berarti berhubungan linier. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru bersifat linier. Ini berarti hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dalam sebuah garis lurus.

Uji Linieritas antara variabel lingkungan (X_2) dengan kesiapan menjadi guru (Y) ditinjau dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,751 pada taraf signifikansi 5%. Menurut kriteria, jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%), berarti berhubungan linier. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru bersifat linier. Ini berarti hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dalam sebuah garis lurus.

Apabila mempunyai hubungan atau korelasi positif maka saat variabel satu meningkat, yang lain akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Bila korelasi tersebut linier negatif, jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan begitu pula sebaliknya.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis koreasi *Product Moment Pearson*. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan:

1. Uji Hipotesis I (X_1 terhadap Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat korelasi antara Prestasi Belajar dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY”

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara Prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru

H_a : Terdapat korelasi antara Prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru

Untuk pengujian hipotesis tersebut, dilakukan analisis korelasi *Product Moment* yang hasilnya terdapat pada tabel 13.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Korelasi (X_1 - Y)

Variabel	Koefisien
r_{hitung}	0,677
r_{tabel}	0,2319
r^2	0,458
$p-value$	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

a. Penjelasan

Korelasi antara variabel prestasi belajar dengan kesiapan menjadi memberikan nilai koefisien 0,677. Untuk mengetahui koefisien

korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan sebesar 5%. Dengan jumlah $N = 73$, maka harga r tabel 0,2319. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY, dengan koefisien korelasi sebesar 0,677

2. Uji Hipotesis II (X_2 terhadap Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat korelasi antara lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY”

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara Lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru

H_a : Terdapat korelasi antara Lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru

Untuk pengujian hipotesis tersebut, dilakukan analisis korelasi *Product Moment* yang hasilnya terdapat pada tabel 14.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Korelasi (X_2 - Y)

Variabel	Koefisien
r_{hitung}	0,577
r_{tabel}	0,2319
r^2	0,333
$p-value$	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

a. Penjelasan

Korelasi antara variabel lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru memberikan nilai koefisien korelasi 0,577. Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan sebesar 5%. Dengan jumlah $N = 73$, maka harga r tabel = 0,2319. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY, dengan koefisien korelasi sebesar 0,577.

3. Uji Hipotesis III (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Hipotesis penelitian ketiga berbunyi “terdapat korelasi antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama – sama dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi ganda.

Adapun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY

Ha : Terdapat korelasi antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.758 ^a	.575	.563	5.76523	.563	47.323	2	70	.000

a. Predictors: (Constant), prestasi, lingkungan

a. Penjelasan

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda dia atas diperoleh bahwa korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru adalah 0,758. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang dan dengan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,575 digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Artinya pengaruh variabel independen perhadap perubahan variabel dependen adalah 57,5 %, sedangkan sisanya 42,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi uji ganda yaitu dengan membandingkan antara nilai Nilai F_{hitung} sebesar 47,323. Bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df2: 70 yaitu sebesar 3,13 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi

kesiapan menjadi guru (Y) secara signifikan. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Korelasi Prestasi Belajar dengan Kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY

Dari hasil penelitian diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,677 dengan r_{tabel} sebesar 0,2319. Ini menunjukkan bahwa r_{hitung} ($0,577$) $>$ r_{tabel} ($0,2319$). Nilai p (probabilitas) = $0,000$ $<$ taraf signifikansi = $0,05$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY

Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Tohirin (2008:151) berpendapat bahwa “prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada aspek- aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan banyaknya pengetahuan yang dikuasai menunjukkan adanya prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi akan nampak pada indeks Prestasi yang diperoleh pada waktu tertentu. Secara keseluruhan akan nampak pada indeks Prestasi Komulatif yang diperoleh selama mahasiswa menempuh studi dari awal hingga semester terakhir dia menempuh perkuliahan. Dengan kata lain, mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi yang baik maka mahasiswa tersebut sudah mengusai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga prestasi mahasiswa yang bagus ini akan mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Selaras dengan penelitian Iswaluyani (2005) yang menyebutkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru dengan koefisien determinasi sebesar 0,223.

Adapun dalam variabel prestasi belajar, mean data yang diperoleh yaitu 3,13 terletak pada $M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i$ atau pada rentang skor 3,13 s/d 3,31. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi yang diperoleh mahasiswa termasuk tinggi.

2. Korelasi Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai korelasi dengan kesiapan menjadi guru. Dari hasil analisis diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} (0,577) > r_{\text{tabel}} (0,2319)$. Nilai p (probabilitas) = 0,000 < taraf signifikansi = 0,05. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY.

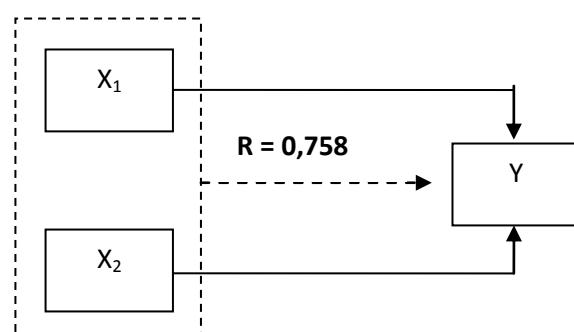
Hasil penelitian ini didukung oleh teori Fuat ihsan(2001:57) berpendapat bahwa "keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluargalah kemudian anak dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa". Karena keluarga berperan membentuk karakter dan pola pikir anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga diharapkan mampu memberikan energi positif bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru. Semakin baik dukungan dalam lingkungan keluarga akan membuat anak semakin siap menjadi seorang

guru. Selaras dengan penelitian Martha Silmikafi (2009) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru dengan koefisien determinasi sebesar 0,398.

Adapun pada tingkat kecenderungan dalam variabel lingkungan belajar, mean data yang diperoleh yaitu 83,5 terletak pada $M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i$ atau pada rentang skor 83,5 s/d 89. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga termasuk dalam kategori tinggi.

3. Korelasi Prestasi belajar dan Lingkungan keluarga secara bersama sama dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara bersama sama dengan kesiapan menjadi guru (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 47,323. Bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df_2: 70$ yaitu sebesar 3,13 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,575, $p\ value$ sebesar $0,000 < 0,05$



Gambar 4. Korelasi Berganda

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama - sama memperbaiki

kontribusi terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 57,5%, sedangkan 42,5% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} (0,677) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,2319), dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki korelasi yang berarti bagi kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} (0,577) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,2319), dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki korelasi yang berarti bagi kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama - sama dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT

UNY. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,758) > r_{tabel} (0,2319) dan p value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Dalam pengumpulan data yang menggunakan angket atau kuesioner, yang digunakan untuk mengukur sikap dan perilaku, ada kemungkinan responden tidak mengisi secara jujur dan sesuai keadaan yang sebenarnya. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data instrumen.
2. Penelitian ini hanya mengambil 2 *factor* saja yaitu, prestasi belajar dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru, dengan sumbangannya efektif sebesar 57,5%. Sehingga masih terdapat 42,5% faktor-faktor lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif angkatan 2009 FT UNY saja, sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan mahasiswa yang lain.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil-hasil penelitian, maka dapat diungkapkan implikasinya sebagai berikut :

1. Korelasi yang signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa memiliki peran yang cukup penting dalam kesiapan menjadi guru. Peningkatan prestasi belajar membantu mahasiswa memahami kompetensi kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang guru dan tidak menutup kemungkinan dengan prestasi belajar yang tinggi, kesiapan menjadi guru akan lebih baik lagi.
2. Korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY menunjukkan bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Peningkatan lingkungan keluarga akan berdampak pada tingkat kesiapan menjadi guru dan tidak menutup kemungkinan dengan lingkungan belajar yang tinggi, mahasiswa memiliki kesiapan menjadi guru yang lebih baik.
3. Korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY. menunjukkan bahwa kesiapan menjadi guru tidak hanya dipengaruhi oleh prestasi belajar saja atau lingkungan keluarga saja. Untuk mencapai kesiapan menjadi guru yang baik, tidak bisa hanya meningkatkan prestasi belajar saja atau meningkatkan lingkungan keluarga saja. Peningkatan secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kesiapan menjadi guru.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Korelasi prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru termasuk dalam kategorit tinggi, dengan sumbangan relatif 62,8762547%. Oleh sebab itu, pihak Jurusan pendidikan teknik otomotif diharapkan untuk terus mendukung peningkatan prestasi belajar mahasiswa agar lebih memahami kompetensi - kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa bahwa dengan prestasi belajar yang baik, serta ditunjang lingkungan keluarga yang mendukung, dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan jumlah populasi yang sedikit. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya digunakan populasi dengan skala yang lebih besar dan tidak hanya pada satu angkatan saja.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, dan hanya dua faktor. Masih banyak faktor lain yang berpengaruh pada kesiapan menjadi guru. Untuk itu diharapkan kelak para peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.(2004).*Psikologi Belajar*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Afifah,Riana,April 2013.*Sukses Pendidikan Bukan Pada Kurikulum, melainkan guru*.<http://edukasi.kompas.com/read/2013/04/09/14241589/Sukses.Pendidikan.Bukan.pada.Kurikulum..tapi.Guru>,11 April 2013.
- Dalyono. M.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Asdi Mahastaya.
- Dimyanti Mujdiono.(2006).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Iswaluyani.(2005).Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL terhadap Kesiapan Mahasiswa FIS angkatan 2001 UNY untuk Menjadi Guru.*Skripsi*.Yogyakarta:UNY
- Fuad Ihsan.(2001).*Dasar-dasar Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Hasbullah.(2009).*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Hendrik Rosnindar. (2012). Kualitas Guru di Indonesia Masih Rendah. Diakses dari <http://indonesia.ucanews.com/2012/10/02/kualitas-guru-di-indonesia-masih-rendah/>.
- Khairuddin.(1990).*Sosiologi Keluarga*.Yogyakarta:Nur Cahaya.
- Martha Silmikafi.(2009).Pengaruh Minat menjadi Guru,Lingkungan Keluarga, dan Lingkungsn Teman Sebaya terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FiSE UNY.*Skripsi*.Pendidikan Akuntansi FISE UNY
- Muhibbin Syah.(2008).*Psikologi Pendidikan dengan PendekatanBaru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.E.(2007).*Menjadi Guru Profesional merupakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto.(2006).*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Puspitarini,Margaret,September 2012.UNY *Pecahkan Rekor Wisuda*.<http://www.radarjogja.co.id/ruang-publik/92-tajuk/26175-uny-pecahkan-rekor-wisuda.html>,4 September 2012.
- Sardiman A.M.(2009).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M.(2010).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: andi Offset.
- Suharsimi Arikunto.(2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain.(2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin:Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Buku Pembelajaran Pengajaran Mikro/PPL I (2010). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*.Yogyakarta:UPPL UNY.
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*.Yogyakarta.
- Wina Sanjaya.(2009). *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Winkel W.S.(1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grasindo.
- Wisnu Pramuja.(2008). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005 FISE UNY. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN

“Korelasi Prestasi Belajar dan lingkungan Keluarga dengan -Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY”

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang telah disediakan
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) dari pernyataan – pernyataan dibawah ini

SS → Sangat Setuju

S → Setuju

TS → Tidak Setuju

STS → Sangat Tidak Setuju

Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda silang lebih dari satu

Identitas Yang Harus Diisi :

NAMA :

NIM : _____

1. Angket Kesiapan Menjadi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum memulai mengajar, saya akan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran yang ada	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena rencana pembelajaran yang saya buat hanya sebagai formalitas saja	SS	S	TS	STS

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Dalam proses belajar mengajar, saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi	SS	S	TS	STS
4	Saya akan berusaha mengenali kemampuan peserta didik, agar dapat mengelola proses belajar mengajar yang baik	SS	S	TS	STS
5	Saya akan mengadakan evaluasi tentang materi yang baru selesai disampaikan	SS	S	TS	STS
6	Saya akan mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui bekal awal yang dimiliki peserta didik	SS	S	TS	STS
7	Saya sebagai calon guru akan memberikan pengetahuan sebanyak – banyaknya kepada peserta didik sehingga tidak perlu memberikan motivasi pada peserta didik	SS	S	TS	STS
8	Saya akan selalu mendorong peserta didik untuk mengikuti organisasi sekolah	SS	S	TS	STS
9	Saya akan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru	SS	S	TS	STS
10	Saya sebagai calon guru setiap hari harus berpakaian rapi karena dinilai banyak orang meskipun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat	SS	S	TS	STS
11	Keterlambatan merupakan suatu hal yang sangat saya benci	SS	S	TS	STS
12	Saya akan menerima kritik dari siswa dan rekan kerja saya dengan lapang dada	SS	S	TS	STS
13	Saya perlu belajar lagi dibidang studi saya untuk memperdalam bidang studi yang lampau dan sedang berkembang	SS	S	TS	STS
14	Saya memiliki cita – cita untuk menjadi guru	SS	S	TS	STS
15	Saya sebagai calon guru berusaha untuk mandiri	SS	S	TS	STS
16	Saya bangga menjadi calon guru	SS	S	TS	STS
17	Saya berusaha mencari informasi-informasi yang bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran meskipun sulit untuk mendapatkannya	SS	S	TS	STS
18	Meskipun banyak tugas, saya akan mengadakan penelitian untuk memajukan proses pembelajaran	SS	S	TS	STS

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Nilai rendah yang diperoleh anak didik merupakan masalah bagi saya dan akan saya evaluasi apa sebabnya	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak perlu belajar lagi sebelum mengajar karena sudah menguasai materi	SS	S	TS	STS
21	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghadapi masalah – masalah pendidikan	SS	S	TS	STS
22	Saya akan selalu menggunakan media atau alat untuk mempermudah dalam menjelaskan materi pelajaran	SS	S	TS	STS
23	Saya berusaha mengaitkan materi pelajaran yang saya sampaikan dengan kejadian-kejadian atau contoh konkret yang ada dalam kehidupan sehari - hari	SS	S	TS	STS
24	Saya tidak segan bertegur sapa dengan semua warga sekolah tempat saya bekerja	SS	S	TS	STS
25	Saya akan menolong rekan kerja saya meskipun rekan kerja saya tidak suka atau tidak ramah kepada saya	SS	S	TS	STS
26	Saya berusaha bersikap sopan, ramah dan hormat terhadap semua warga sekolah tempat saya mengajar	SS	S	TS	STS
27	Saya bersedia ditempatkan dimana saja meskipun dipedalaman karena pendidikan adalah kebutuhan semua masyarakat dan demi kemajuan bangsa	SS	S	TS	STS
28	Saya siap mengikuti penataran meskipun harus keluar kota dan meninggalkan keluarga untuk waktu yang cukup lama	SS	S	TS	STS
29	Saya harus dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif	SS	S	TS	STS
30	Saya akan aktif mengikuti kegiatan di sekolah dan masyarakat	SS	S	TS	STS

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

2. Angket Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya sering menanamkan pendidikan kepada saya	SS	S	TS	STS
2	Orang tua saya sering memotivasi saya untuk berprestasi dalam belajar	SS	S	TS	STS
3	Orang tua saya tidak pernah memeringatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
4	Orang tua saya jarang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anaknya	SS	S	TS	STS
5	Orang tua saya mengajarkan kebiasaan – kebiasaan yang baik dalam bergaul	SS	S	TS	STS
6	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar	SS	S	TS	STS
7	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap tegas	SS	S	TS	STS
8	Setiap permasalahan dalam keluarga saya diselesaikan dengan musyawarah keluarga.	SS	S	TS	STS
9	Di dalam keluarga saya terjalin komunikasi yang baik	SS	S	TS	STS
10	Keluarga saya saling mendukung kemajuan prestasi belajar anggota keluarga	SS	S	TS	STS
11	Anggota keluarga saya saling bertukar pikiran dalam segala hal	SS	S	TS	STS
12	Anggota keluarga saya saling membantu pekerjaan orang tua	SS	S	TS	STS
13	Anggota keluarga saya mendukung saya agar menjadi calon guru	SS	S	TS	STS
14	Rumah saya berada di lokasi yang nyaman untuk belajar (jauh dari keramaian)	SS	S	TS	STS
15	Apabila waktu jam belajar tiba, televisi dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar saya	SS	S	TS	STS
16	Tempat belajar saya sangat mendukung (meja, kebersihan, penerangan)	SS	S	TS	STS
17	Di rumah saya tersedia buku – buku penunjang mata pelajaran dan alat tulis	SS	S	TS	STS
18	Ruang belajar di rumah saya teratur, luas dan rapi dengan ventilasi udara yang cukup	SS	S	TS	STS
19	Orang tua saya menyediakan apa yang menjadi kebutuhan saya dalam menuntut ilmu sepatu, seragam, tas dll)	SS	S	TS	STS
20	Orang tua saya membelikan buku-buku penunjang demi keberhasilan studi	SS	S	TS	STS

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Dalam membayar uang SPP saya berusaha untuk tidak terlambat	SS	S	TS	STS
22	Saya ikut les privat agar lebih menguasai materi pelajaran	SS	S	TS	STS
23	Orang tua saya mengetahui bahwa kuliah di jurusan kependidikan menjalani KKN di lingkungan sekolah	SS	S	TS	STS
24	Orang tua saya memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan termasuk jika saya menjadi guru	SS	S	TS	STS
25	Orang tua saya tidak pernah memperhatikan perkembangan studi saya	SS	S	TS	STS
26	Orang tua saya menyediakan waktu untuk berkumpul dengan anak anaknya	SS	S	TS	STS
27	Walaupun banyak orang yang menganggap prestasi guru kurang menjanjikan dan perpenghasilan rendah, tapi orang tua saya sangat mendukung saya untuk menjadi guru	SS	S	TS	STS
28	Orang tua saya memberikan informasi-informasi tentang guru karena saya kelak akan menjadi guru	SS	S	TS	STS
29	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi menjadi guru	SS	S	TS	STS
30	Saya menginginkan pendidikan saya lebih tinggi dari orang tua saya	SS	S	TS	STS

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Dr. Zainal Arifin, M.T.
di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “Korelasi Prestasi Belajar dan lingkungan Kleuarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing,



Dr. Tawardjono US.

NIP. 19530312 197803 1 001

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Mahasiswa Peneliti,



Waskito Abid hinaywan

NIM. 09504241028

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

8/2/13

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Martubi, M.Pd., M.T.

di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "Korelasi Prestasi Belajar dan lingkungan Kleuarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Dosen Pembimbing,



Dr. Tawardjono US.

NIP. 19530312 197803 1 001

Mahasiswa Peneliti,



Waskito Abid Hinaywan

NIM. 09504241028

Lampirka!
Y. dikaruniai sebelumnya!
Jas
4/3/14

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

“Korelasi Prestasi Belajar dan lingkungan Keluarga dengan -Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY”

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang telah disediakan
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) dari pernyataan – pernyataan dibawah ini

SS → Sangat Setuju

S → Setuju

TS → Tidak Setuju

STS → Sangat Tidak Setuju

Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda silang lebih dari satu

Identitas Yang Harus Diisi :

NAMA :

NIM : _____

1. Angket Kesiapan Menjadi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum mengajar, saya menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran yang ada	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena hanya sebagai formalitas saja	SS	S	TS	STS
3	Dalam proses belajar mengajar, saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi	SS	S	TS	STS

Lampiran 3. Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya sebagai calon guru berusaha mengenali kemampuan peserta didik, agar dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik	SS	S	TS	STS
5	Saya akan mengadakan evaluasi tentang materi yang baru selesai disampaikan	SS	S	TS	STS
6	Saya akan mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui bekal awal yang dimiliki peserta didik	SS	S	TS	STS
7	Saya sebagai calon guru hanya memberikan pengetahuan saja kepada peserta didik dan tidak perlu memberikan motivasi pada peserta didik	SS	S	TS	STS
8	Saya akan selalu mendorong peserta didik untuk mengikuti organisasi sekolah	SS	S	TS	STS
9	Saya akan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru	SS	S	TS	STS
10	Keterlambatan merupakan suatu hal yang sangat saya benci	SS	S	TS	STS
11	Saya akan menerima kritik dari siswa dan rekan kerja saya dengan lapang dada	SS	S	TS	STS
12	Saya perlu belajar lagi dibidang studi saya untuk memperdalam bidang studi yang lampau dan sedang berkembang	SS	S	TS	STS
13	Saya sejak kecil memiliki cita – cita untuk menjadi seorang guru	SS	S	TS	STS
14	Saya sebagai calon guru berusaha untuk mandiri	SS	S	TS	STS
15	Saya bangga menjadi calon guru	SS	S	TS	STS
16	Saya berusaha mencari informasi-informasi yang bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran meskipun sulit untuk mendapatkannya	SS	S	TS	STS
17	Meskipun banyak tugas, saya akan mengadakan penelitian untuk memajukan proses pembelajaran	SS	S	TS	STS
18	Nilai rendah yang diperoleh anak didik merupakan masalah bagi saya dan akan saya evaluasi apa sebabnya	SS	S	TS	STS
19	Saya sebagai calon guru tidak perlu belajar karena sudah menguasai materi	SS	S	TS	STS

Lampiran 3. Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghadapi masalah – masalah pendidikan	SS	S	TS	STS
21	Saya akan selalu menggunakan media atau alat untuk mempermudah dalam menjelaskan materi pelajaran	SS	S	TS	STS
22	Saya berusaha mengaitkan materi pelajaran yang saya sampaikan dengan kejadian-kejadian atau contoh konkret yang ada dalam kehidupan sehari - hari	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak segan bertegur sapa dengan semua warga sekolah tempat saya bekerja	SS	S	TS	STS
24	Saya akan menolong rekan kerja saya meskipun rekan kerja saya tidak suka atau tidak ramah kepada saya	SS	S	TS	STS
25	Saya berusaha bersikap sopan, ramah dan hormat terhadap semua warga sekolah tempat saya mengajar	SS	S	TS	STS
26	Saya siap mengikuti penataran meskipun harus keluar kota dan meninggalkan keluarga untuk waktu yang cukup lama	SS	S	TS	STS
27	Saya harus dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif	SS	S	TS	STS
28	Saya akan aktif mengikuti kegiatan di sekolah dan masyarakat	SS	S	TS	STS

Lampiran 3. Angket Penelitian

2. Angket Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya sering menanamkan pendidikan kepada saya	SS	S	TS	STS
2	Orang tua saya sering memotivasi saya untuk berprestasi dalam belajar	SS	S	TS	STS
3	Orang tua saya tidak pernah menanamkan nilai-nilai ksosial kepada anaknya	SS	S	TS	STS
4	Orang tua saya mengajarkan kebiasaan – kebiasaan yang baik dalam bergaul	SS	S	TS	STS
5	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar	SS	S	TS	STS
6	Orang tua saya selalu mendidik saya dengan sikap tegas	SS	S	TS	STS
7	Setiap permasalahan dalam keluarga saya diselesaikan dengan musyawarah keluarga.	SS	S	TS	STS
8	Di dalam keluarga saya terjalin komunikasi yang baik	SS	S	TS	STS
9	Keluarga saya saling mendukung kemajuan prestasi belajar anggota keluarga	SS	S	TS	STS
10	Anggota keluarga saya saling bertukar pikiran dalam segala hal	SS	S	TS	STS
11	Anggota keluarga saya saling membantu pekerjaan orang tua	SS	S	TS	STS
12	Anggota keluarga saya mendukung untuk menjadi guru	SS	S	TS	STS
13	Rumah saya berada di lokasi yang nyaman untuk belajar (jauh dari keramaian)	SS	S	TS	STS
14	Apabila waktu jam belajar, televisi dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu belajar saya	SS	S	TS	STS
15	Tempat belajar saya sangat mendukung (meja, kebersihan, penerangan)	SS	S	TS	STS
16	Di rumah saya tersedia buku – buku penunjang mata pelajaran dan alat tulis	SS	S	TS	STS
17	Ruang belajar di rumah saya teratur, luas dan rapi dengan ventilasi udara yang cukup	SS	S	TS	STS
18	Orang tua saya menyediakan apa yang menjadi kebutuhan saya dalam menuntut ilmu sepatu, seragam, tas dll)	SS	S	TS	STS
19	Orang tua saya membelikan buku-buku penunjang demi keberhasilan studi	SS	S	TS	STS
20	Dalam membayar uang SPP saya tidak terlambat	SS	S	TS	STS

Lampiran 3. Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Orang tua saya mengetahui bahwa kuliah di jurusan kependidikan menjalani KKN di lingkungan sekolah	SS	S	TS	STS
22	Orang tua saya memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan termasuk jika saya menjadi guru	SS	S	TS	STS
23	Orang tua saya kurang memperhatikan perkembangan studi saya	SS	S	TS	STS
24	Walaupun beberapa orang menganggap profesi guru kurang menjanjikan tapi orang tua saya tetap mendukung saya untuk menjadi guru	SS	S	TS	STS
25	Orang tua saya memberikan informasi-informasi tentang guru karena saya kelak akan menjadi guru	SS	S	TS	STS
26	Anggota keluarga saya ada yang berprofesi sebagai seorang guru	SS	S	TS	STS
27	Saya menginginkan pendidikan saya lebih tinggi dari orang tua saya	SS	S	TS	STS

Lampiran 4. Data Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa

Data IPK Mahasiswa angkatan 2009 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

No.	Inisial Mahasiswa	IPK
1	J.N. A.	2,92
2	S. P. N.	2,91
3	M. N. H.	3,11
4	E. D. L.	3,07
5	A. N.	3,67
6	F. K.	3,39
7	D. A.	3,06
8	S. A. N.	2,95
9	M. B. S.	2,92
10	R. P.U.	2,85
11	J. T.	3,29
12	A. Y.	2,85
13	F. S.	3,04
14	E. P.	2,89
15	D. T.	2,68
16	A.W.	3,10
17	F. A.O.	3,13
18	S.W.	3,03
19	M. M. H.	2,99
20	A. P.	3,12
21	R. H.	3,44
22	F. F.	3,12
23	R.W. N.	2,81
24	M. I. R.	2,59
25	F.W.	2,68
26	F. A.W.	3,00
27	F. A.	3,17
28	D.T.	3,59
29	C.S.	3,50
30	A. S.	3,27
31	E.W.	3,11
32	O. A. S.	3,59
33	Y. H. R.	2,81
34	R. A.R.	3,45
35	P.G. Y.	2,94
36	A.H.	3,55
37	A.S. W.	3,48
38	D.T.L.	2,78
39	M. N. A.	2,94
40	M. H.	3,32

Lampiran 4. Data Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa

Data IPK Mahasiswa angkatan 2009 Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

No.	Inisial Mahasiswa	IPK
41	M. K. A. K.	2,94
42	B. A. I.	3,41
43	A. A.S.P.	3,40
44	A.S. A.	3,40
45	B. S.	3,37
46	L. A.	3,38
47	A. T.W.	3,36
48	A.M.	2,86
49	B.L.	3,23
50	R.L	3,56
51	A. D.P.	3,34
52	M. A.	3,26
53	C. A.	3,58
54	A. P.	3,67
55	L. R. W.	3,29
56	I.R.O	3,44
57	K.A.	3,34
58	E. W.	3,26
59	F.M.	3,20
60	W.N.	3,46
61	G.W.	3,42
62	R. A.A.	3,35
63	R. C.	3,27
64	K.W	3,42
65	K.M	3,57
66	G. D. S.	3,43
67	S. R.	2,75
68	M.N. A. H.	3,39
69	Y. M.	3,36
70	A. J.	3,40
71	T.W.	3,39
72	A. R.	3,39
73	M. E.S.	3,00

Lampiran 5. Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Skor untuk Butir Soal No.																											Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	69	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	82	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	84	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93	
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	78	
6	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	78	
7	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	71	
8	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	84	
9	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	84	
10	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79	
11	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83	
12	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	72	
13	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	74	
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	76	
15	3	3	1	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	76	
16	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	85	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	87	
18	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	80	
19	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	72

Lampiran 5. Tabulasi Data

20	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	83
21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	95
22	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	87
23	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	1	1	3	1	3	3	1	3	2	2	1	68
24	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	75
25	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	74
26	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	87
27	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
28	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	86
29	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	91
30	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	86
31	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	84
32	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	89	
33	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	92
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	99
35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	98	
36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	86	
37	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	92	
38	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	79	
39	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	88	
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	78	
41	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	3	4	3	2	3	3	2	1	67
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	77
43	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	84	
44	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80

Lampiran 5. Tabulasi Data

45	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	88
46	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	85
47	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	75	
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	85	
49	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	69	
50	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	3	70		
51	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	90		
52	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	84		
53	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	94		
54	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
55	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	96	
56	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79		
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80		
58	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91		
59	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	83		
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	100	
61	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	93		
62	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	88	
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	96		
64	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	88		
65	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	96	
66	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	89		
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	77	
68	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78		
69	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	91		

Lampiran 5. Tabulasi Data

70	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	82
71	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	3	72
72	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	88
73	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	68

Lampiran 5. Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel Kesiapan Menjadi guru

No.	Skor untuk Butir Soal No.																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	68
2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	79
3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	89
4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	91
5	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	87
6	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	86
7	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	73
8	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	77
9	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	3	74
10	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	80
11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	88
12	2	2	3	1	3	2	1	3	4	1	3	1	1	4	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	1	4	3	68
13	2	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	1	3	3	74
14	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	77
15	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	81
16	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	86
17	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	86
18	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	86
19	1	1	3	3	3	4	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
20	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90

Lampiran 5. Tabulasi Data

21	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	92	
22	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	88
23	1	2	4	4	2	3	1	2	3	1	4	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	71
24	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	73
25	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	75
26	3	1	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	76
27	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82	
28	4	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	86	
29	3	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	89		
30	3	1	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	83	
31	3	2	4	4	3	1	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	85	
32	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	90	
33	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	4	2	3	4	3	3	1	3	73
34	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	91	
35	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	78	
36	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	90	
37	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	82	
38	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	72		
39	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	77	
40	4	2	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	81	
41	2	2	4	3	3	4	2	3	3	1	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	77	
42	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	90	
43	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
44	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	81	
45	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	85		

Lampiran 5. Tabulasi Data

46	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	87
47	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	80
48	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	1	4	4	3	4	3	1	75
49	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	75
50	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	82
51	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	89
52	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	103
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	101
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
55	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	99
56	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	88
58	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	94
59	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	83
60	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
61	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	97
62	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	91
63	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	99
64	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100
66	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	95
67	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	74
68	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
69	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	93
70	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	83

Lampiran 5. Tabulasi Data

71	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104
72	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	89	
73	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	83

Lampiran 6. Statistik Data

Statistik Data

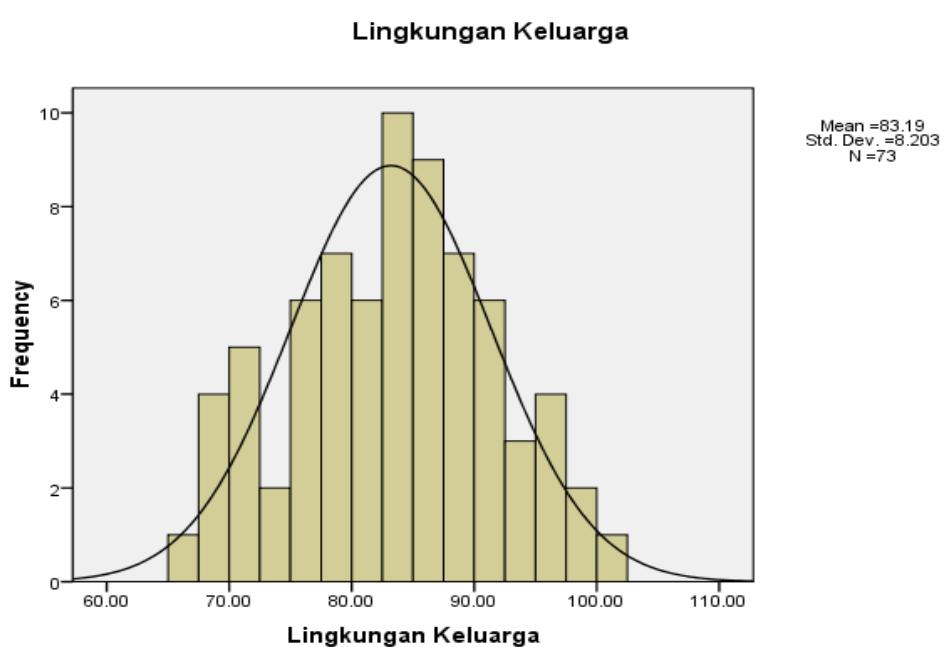
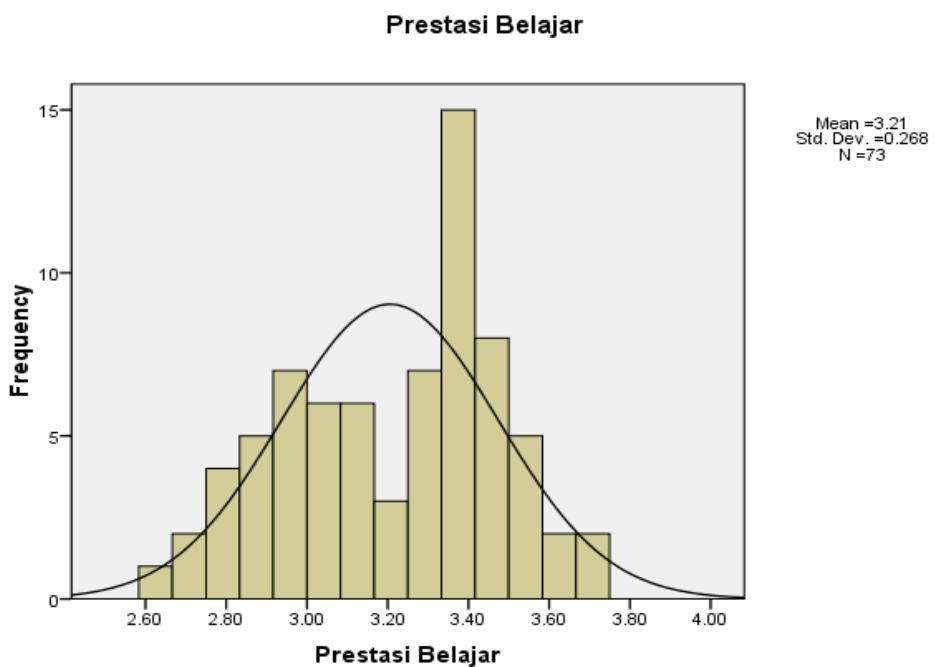
Statistics

		Prestasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Kesiapan Menjadi Guru
N	Valid	73	73	73
	Missing	0	0	0
Mean		3.2055	83.1918	84.7260
Std. Error of Mean		.03143	.96014	1.02039
Median		3.2675 ^a	83.8000 ^a	85.3333 ^a
Mode		3.39	84.00	86.00
Std. Deviation		.26850	8.20342	8.71821
Variance		.072	67.296	76.007
Skewness		-.335	-.069	.225
Std. Error of Skewness		.281	.281	.281
Kurtosis		-.869	-.645	-.498
Std. Error of Kurtosis		.555	.555	.555
Range		1.08	33.00	36.00
Minimum		2.59	67.00	68.00
Maximum		3.67	100.00	104.00
Sum		234.00	6073.00	6185.00
Percentiles	25	2.9800 ^b	77.4167 ^b	77.5000 ^b
	50	3.2675	83.8000	85.3333
	75	3.4062	88.6429	89.9375

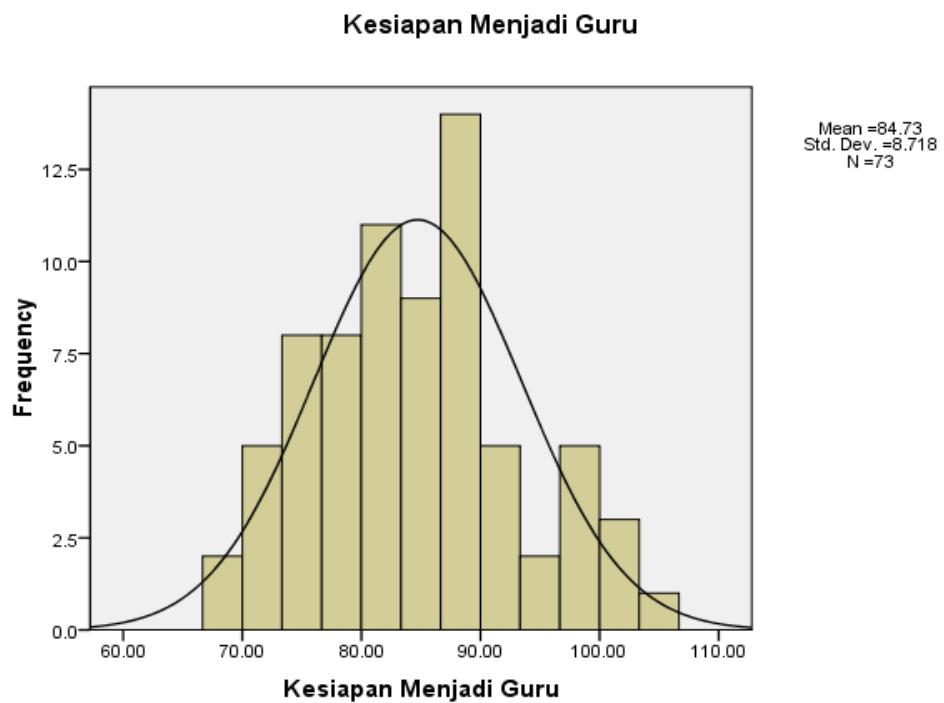
a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 6. Statistik Data



Lampiran 6. Statistik Data



Lampiran 7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validasi dan Reliabilitas Lingkungan Keluarga

item	r hitung	r tabel	keterangan
Item 1	0,437	0,396	valid
Item 2	0,424	0,396	valid
Item 3	0,323	0,396	tidak valid
Item 4	0,410	0,396	valid
Item 5	0,469	0,396	valid
Item 6	0,416	0,396	valid
Item 7	0,420	0,396	valid
Item 8	0,412	0,396	valid
Item 9	0,4	0,396	valid
Item 10	0,569	0,396	valid
Item 11	0,504	0,396	valid
Item 12	0,423	0,396	valid
Item 13	0,411	0,396	valid
Item 14	0,409	0,396	valid
Item 15	0,475	0,396	valid
Item 16	0,581	0,396	valid
Item 17	0,663	0,396	valid
Item 18	0,485	0,396	valid
Item 19	0,411	0,396	valid
Item 20	0,426	0,396	valid
Item 21	0,432	0,396	valid
Item 22	0,331	0,396	tidak valid
Item 23	0,426	0,396	valid
Item 24	0,583	0,396	valid
Item 25	0,423	0,396	valid
Item 26	0,367	0,396	tidak valid
Item 27	0,417	0,396	valid
Item 28	0,446	0,396	valid
Item 29	0,413	0,396	valid
Item 30	0,429	0,396	valid

Lampiran 7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	keterangan
.820	30	reliabel

Lampiran 7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validasi dan Reliabilitas Kesiapan Menjadi Guru

item	r hitung	r tabel	keterangan
Item 1	0,408	0,396	valid
Item 2	0,512	0,396	valid
Item 3	0,409	0,396	valid
Item 4	0,434	0,396	valid
Item 5	0,494	0,396	valid
Item 6	0,439	0,396	valid
Item 7	0,577	0,396	valid
Item 8	0,414	0,396	valid
Item 9	0,422	0,396	valid
Item 10	0,311	0,396	tidak valid
Item 11	0,516	0,396	valid
Item 12	0,422	0,396	valid
Item 13	0,516	0,396	valid
Item 14	0,406	0,396	valid
Item 15	0,406	0,396	valid
Item 16	0,416	0,396	valid
Item 17	0,438	0,396	valid
Item 18	0,485	0,396	valid
Item 19	0,486	0,396	valid
Item 20	0,634	0,396	valid
Item 21	0,424	0,396	valid
Item 22	0,418	0,396	valid
Item 23	0,420	0,396	valid
Item 24	0,434	0,396	valid
Item 25	0,465	0,396	valid

Lampiran 7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Item 26	0,414	0,396	valid
Item 27	0,366	0,396	tidak valid
Item 28	0,531	0,396	valid
Item 29	0,446	0,396	valid
Item 30	0,414	0,396	valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	keterangan
.872	30	reliabel

Lampiran 9. Pengujian Hipotesis I (x_1 dengan Y)

Uji Hipotesis X_1 dengan Y

Correlations

		Kesiapan	Prestasi
Pearson Correlation	Kesiapan	1.000	.677
	Prestasi	.677	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan	.	.000
	Prestasi	.000	.
N	Kesiapan	73	73
	Prestasi	73	73

Model Summary

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.677 ^a	.458	.451	6.46062	.458	60.111	1	71	.000

a. Predictors: (Constant), Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.251	9.121	1.562	.123
	Prestasi	21.986	2.836		

Lampiran 10. Pengujian Hipotesis II (x_2 dengan Y)

Uji Hipotesis

Correlations

		Kesiapan	Lingkungan
Pearson Correlation	Kesiapan	1.000	.577
	Lingkungan	.577	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan	.	.000
	Lingkungan	.000	.
N	Kesiapan	73	73
	Lingkungan	73	73

Model Summary

Mode I	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.577 ^a	.333	.323	7.17095	.333	35.423	1	71	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	33.718	8.611		3.916	.000
	Lingkungan	.613	.103	.577	5.952	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan

Lampiran 9. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis III

Correlations

		Prestasi	Lingkungan	Kesiapan
Prestasi	Pearson Correlation	1	.388 ^{**}	.677 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5.191	61.473	114.120
	Covariance	.072	.854	1.585
	N	73	73	73
Lingkungan	Pearson Correlation	.388 ^{**}	1	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	Sum of Squares and Cross-products	61.473	4845.315	2970.836
	Covariance	.854	67.296	41.262
	N	73	73	73
Kesiapan	Pearson Correlation	.677 ^{**}	.577 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	114.120	2970.836	5472.521
	Covariance	1.585	41.262	76.007
	N	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.758 ^a	.575	.563	5.76523	.563	47.323	2	70	.000

a. Predictors: (Constant), prestasi, lingkungan

Lampiran 8. Pengujian Prasyarat Analisis

Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Kesiapan Menjadi Guru
N		73	73	73
Normal Parameters ^a	Mean	3.2055	83.1918	84.7260
	Std. Deviation	.26850	8.20342	8.71821
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.073	.073
	Positive	.076	.051	.073
	Negative	-.130	-.073	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.112	.628	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168	.825	.837
a. Test distribution is Normal.				

Lineritas Data

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru *	Between Groups	(Combined)	4755.104	49	97.043	3.111
Prestasi Belajar	Linearity	2509.009	1	2509.009	80.437	.000
	Deviation from Linearity	2246.095	48	46.794	1.500	.147
	Within Groups	717.417	23	31.192		
	Total	5472.521	72			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Menjadi Guru * Prestasi Belajar	.677	.458	.932	.869

Lampiran 8. Pengujian Prasyarat Analisis

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	Between Groups	3126.363	30	104.212	1.866	.031
	Linearity	1821.525	1	1821.525	32.608	.000
	Deviation from Linearity	1304.838	29	44.994	.805	.727
	Within Groups	2346.157	42	55.861		
	Total	5472.521	72			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	.577	.333	.756	.571

Lampiran 10. Surat Perijinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1515/H34/PL/2014

12 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009 FT UNY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Waskito Abid H	09504241028	Pend. Teknik Otomotif - S1	Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Tawardjono Us., M.Pd

NIP : 19530312 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juni 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 11. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Waskito Abid Hinaywan
 No. Mahasiswa : 09509291028
 Judul PA/TAS : Korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY
 Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono, S.S.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Jalatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Feb. 27/08	BAE I	Korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY	✓
2		BAE II	Korelasi prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY	✓
3			Tulis	✓
4		Offer Partikel	Ringkasan teori dan penyelesaian tugas	✓
5				
6	Seni 28/08	BAE I - II	Ringkasan teori dan penyelesaian tugas	✓
7				
8				
9	Kamis 3/10	BAE I - II	Ringkasan teori dan penyelesaian tugas	✓
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 11. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Waskito, Abid Hinaywan
No. Mahasiswa : 09504291028
Judul PATAS : Korelasi Prestasi belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Islam. fak. angkatan 2009 FT UNY
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardijono, M.S.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat 3/3/	BAB I - III	✓ Sama ket Parahsan Pembimbing	✓
2				✓
3			✓ Tabel cerita destinasi olehnya ditulis	✓
4			Bab 1 Bab 2 Bab 3 ✓ ✓ ✓	✓
5			Bab 1 Bab 2 Bab 3 ✓ ✓ ✓	✓
6	Kamis 9/4/	Instrumen	Butir pertanyaan angket	✓
7			Kurang	✓
8		BAB III	Ada beberapa rumus salah penulisan	✓
9	Senin 29/4	BAB I - III	- Benar Banyak - Kurang & Cukup - Rancangan bentuk t. 1, 2, 3	✓
10				✓

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

- Pembimbing sampai 3?
perjelas?

Lampiran 11. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : NASKITO Abid Hinaywan
 No. Mahasiswa : 0950 424 10 28
 Judul PA/TAS : Korelasi Prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan
kegiatan menjadi guru mahasiswa Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UIN Y
 Dosen Pembimbing : Dr. Tawardiyono, S.Si, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat 17/1	8.18.14	Pembuktian Tabel & F Salah → Benar	✓
2	Senin 17/1	1 - 5	lebih banyak uji korelasi	
3			Jika salah benar →	✓
4			interpretasi uji t dan uji	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSC 00592

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Waskito Abid Hinaywan
No. Mahasiswa : 09504241028
Judul PA D3/S1 : Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009 FT UNY
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us.M.Pd.

Dengan ini saya menyatakan mahasiswa ini telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us.M.Pd.	Ketua Penguji		21/15
2	Moch. Solichin M.Kes	Sekretaris Penguji		26/15
3	Dr. Sukoco	Penguji Utama		27/15

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1